

**BUKU PEDOMAN
PROGRAM STRATA-1
2006**



**DEPARTEMEN
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara dapat diwujudkan.

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam berbagai disiplin ilmu akuntansi, Departemen Akuntansi menerbitkan Buku Pedoman ini sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik bagi mahasiswa maupun staf pengajar sebagai pedoman berkaitan dengan kegiatan akademis dan interaksinya di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Dengan adanya pedoman ini diharapkan dapat memperlancar proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi, khususnya Departemen Akuntansi.

Semoga buku ini dapat dijadikan sebagai panduan sebagaimana yang diharapkan, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

Medan, 5 Juni 2006

Dekan,

Ketua Departemen Akuntansi,

Drs. Jhon Tafbu Ritonga MEd.
NIP. 131 285 985

Dra. Sri Mulyani, MBA, Ak.
NIP. 131 568 380

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Kurikulum Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara dapat diwujudkan.

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam berbagai disiplin ilmu akuntansi, Departemen Akuntansi melakukan peninjauan ulang kurikulum, sehingga telah disusun kurikulum yang akan diterapkan untuk mahasiswa mulai angkatan 2006 dan seterusnya. Diharapkan kurikulum ini dapat memenuhi persyaratan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sehingga dapat memenuhi kebutuhan bagi dunia bisnis dan industri.

Semoga kurikulum ini dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

Medan, 5 Juni 2006

Dekan,

Ketua Departemen Akuntansi,

Drs. Jhon Tafbu Ritonga MEd.

Dra. Sri Mulyani, MBA, Ak.

NIP. 131 285 985

NIP. 131 568 380

B A B I

PENDAHULUAN

A. Pimpinan Departemen Akuntansi FE-USU

Ketua : Dra. Sri Mulyani, MBA, Ak.

Sekretaris : Dra. Narumondang Bulan Siregar, MM, Ak.

B. Tujuan Departemen Akuntansi FE-USU

Pendidikan S-1 Departemen Akuntansi FE-USU bertujuan :

- a. Mampu menghasilkan Sarjana Akuntansi Profesional untuk menghadapi Perkembangan Dunia Bisnis dan Industri.
- b. Mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas, yang dapat diterapkan di dunia Akuntansi dan bisnis Industri baik nasional maupun internasional.
- c. Mampu mempublikasikan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara nasional maupun internasional.
- d. Membekali mahasiswa dengan kualifikasi akuntansi yang dibutuhkan dalam dunia praktek (praktisi) di bidang akuntansi keuangan dan manajemen yang berbasis manual maupun terkomputerisasi, serta mempunyai dasar yang kuat untuk meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, baik secara nasional maupun internasional.

C. Visi dan Misi Departemen Akuntansi FE-USU

1. Visi Departemen Akuntansi FE-USU

Departemen akuntansi ingin menjadikan program studi akuntansi menjadi suatu lembaga pendidikan yang terkenal yang dapat merespon kebutuhan bisnis dan industri di masa yang akan datang, menjadi suatu sumber informasi yang berguna bagi masyarakat dan ikut berperan serta secara penuh dalam pengembangan ilmu akuntansi baik secara nasional maupun internasional, minimal di kawasan ASEAN.

2. Misi Departemen Akuntansi FE-USU

Departemen Akuntansi mempunyai misi untuk mempersiapkan tenaga ahli dalam bidang akuntansi yang dibutuhkan dalam rangka menciptakan sarjana akuntansi yang profesional di dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen untuk memenuhi kebutuhan bisnis industri yang semakin berkembang dengan cepat di masa yang akan datang dan secara tidak langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Utara khususnya, dan Indonesia umumnya.

D. Sekilas Tentang Departemen Akuntansi FE-USU

Pada mulanya Departemen Akuntansi dinyatakan sebagai jurusan Akuntansi, namun sejak perubahan status USU dari PTN menjadi BHMN, departemen Akuntansi berubah menjadi Departemen Akuntansi.

Departemen Akuntansi FE-USU merupakan salah satu dari tiga Program Pendidikan Strata-I yang berada dibawah naungan FE-USU, yang pada awalnya diasuh oleh Yayasan USU. Memperoleh Status Negeri dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 64/1961 tanggal 24 November 1961 yang berlaku surut terhitung mulai 1 Oktober 1961, kemudian menyusul Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0535/O/1983 tanggal 8 Desember 1983 yang membakukan kembali keberadaan Departemen Akuntansi pada FE-USU, kemudian Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 131/DIKTI/Kep/1984, disusul dengan Surat Keputusan No. 23/DIKTI/Kep/1987, Surat Keputusan No. 26/DIKTI/Kep/1987 dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 208/DIKTI/Kep/1996 pada tanggal 11 Juli 1996 tentang program studi pada program Sarjana di Lingkungan USU.. Hari jadi atau Dies Natalis Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (FE USU) yang diperingati selama ini adalah tanggal 24 Oktober 1961.

Departemen Akuntansi FE-USU memulai kegiatan akademiknya pada tahun 1961/1962 dan berkembang sebagai salah satu departemen yang berkualitas di Indonesia. Departemen ini telah menghasilkan lulusan pertama pada tahun 1967. Perkembangan ini terlihat dari peningkatan jumlah peminat dari tahun ke tahun, kemudahan para lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, masa studi mahasiswa yang semakin singkat, indeks prestasi mahasiswa yang cenderung meningkat dan adanya motivasi yang tinggi dari staf pengajar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam proses belajar dan mengajar.

Sejak pendiriannya, lulusan Departemen Akuntansi Program S1 FE-USU ini sudah berhak menggunakan gelar akuntan, tetapi mulai September 2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, gelar tersebut hanya diberikan melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini Universitas Sumatera Utara melalui Departemen Akuntansi FE-USU telah menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi berdasarkan izin yang dikeluarkan melalui Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3542/D/T/2003.

Dalam penyelenggaraan kegiatannya, departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU dipimpin oleh seorang Ketua, dibantu oleh seorang Sekretaris dengan beberapa pegawai administrasi. Ketua dan Sekretaris dipilih oleh dosen tetap departemen untuk masa bakti empat tahun. Ketua dan Sekretaris Departemen melaksanakan sepenuhnya kegiatan operasional departemen, antara lain : membagi beban mengajar setiap dosen, mengkoordinir pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa departemen, mengatur pendistribusian tugas pembimbingan skripsi mahasiswa bagi dosen departemen, mengatur dan melaksanakan ujian komprehensif bagi para mahasiswa departemen, melaksanakan rapat departemen secara periodik, membuat program kerja dan melaksanakan program kerja tersebut demi kemajuan departemen.

Seiring dengan perkembangannya, Program Studi Akuntansi FE-USU pada Oktober 2002 berhasil memperoleh dana bantuan dari Technological and Professional Skill Development Sector Project (Project TPSDP) dengan pendanaan 80% dari ADB Loan, 12% Pemerintah dan 8% Dana Universitas. Bantuan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Akuntansi ke arah yang lebih baik dengan cara meningkatkan kualitas dosen, manajemen, serta sarana dan prasarana yang diperlukan seperti pemberian beasiswa pendidikan S-3 (Doktor) dan pelatihan singkat (short course) untuk program non degree bagi staf pengajar, perbaikan dan pengembangan infrastruktur departemen, pengadaan perlengkapan proses belajar mengajar, dan juga memberikan grant bagi staf pengajar yang melakukan penelitian, pengembangan metode pembelajaran, dan pembuatan modul sebagai bahan kuliah.

Berikut ini adalah susunan kepemimpinan Departemen Akuntansi FE-USU dari periode ke periode, sejak tahun 1982 :

- **Periode 1982 s/d 1986 :**

Ketua : Drs. Sudardjat Sukadam, MBA, Ak
Sekretaris : Drs. M. Lian Dalimunthe, MEc.Ac, Ak

- **Periode 1986 s/d 1990 :**

Ketua : Drs. Sudardjat Sukadam, MBA, Ak
Sekretaris : Drs. M. Lian Dalimunthe, MEc.Ac, Ak

- **Periode 1990 s/d 1994 :**

Ketua : Drs. M. Lian Dalimunthe, MEc.Ac, Ak
Sekretaris : Drs. Arifin Hamzah, MM, Ak

- **Periode 1994 s/d 1998 :**

Ketua : Drs. M. Lian Dalimunthe, MEc.Ac,Ak
Sekretaris : Dra. Sri Mulyani, MBA, Ak

- **Periode 1998 s/d 2002 :**

Ketua : Drs. Erwin Abubakar, MBA, Ak
Sekretaris : Dra. Sri Mulyani, MBA, Ak

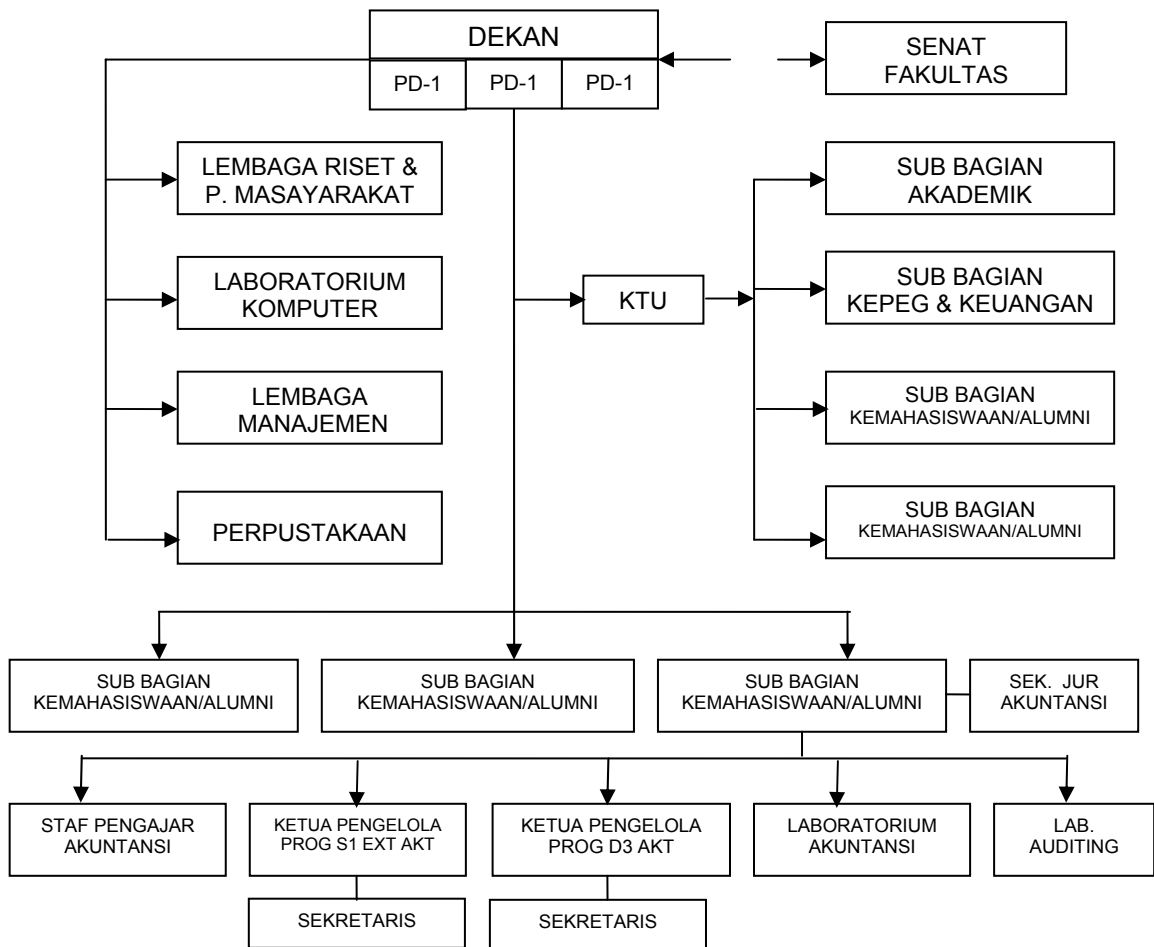
- **Periode 2002 s/d 2006 :**

Ketua : Dra. Sri Mulyani, MBA, Ak

Sekretaris : Dra. Narumondang Bulan Siregar, MM, Ak

E. Struktur Organisasi Departemen Akuntansi FE-USU

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi USU dapat dilihat pada halaman berikut:



Keterangan : _____ = Garis Komando
 _____ = Garis Komando

B A B II

PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

A. Sistem Pendidikan Dan Pengajaran

Pendidikan dan Pengajaran di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU, terhitung mulai tahun akademik 1979/1980 telah melaksanakan Sistem Kredit Semester.

1. Pengertian Sistem Kredit

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menentukan besarnya beban studi mahasiswa dalam bentuk sejumlah nilai kredit. Sistem ini didasarkan pada pengakuan bahwa mahasiswa mempunyai minat, bakat dan kemampuan yang berlainan, sehingga beban studi yang dijalani sangat tergantung kepada kemampuan dan prestasi masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan pengakuan tersebut, maka :

- Setiap mahasiswa, walaupun berada dalam program studi yang sama, tidak perlu mempunyai cara penyelesaian beban studi yang sama dalam wujud sejumlah nilai kreditnya.
- Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi masing-masing mahasiswa
- Komposisi mata kuliah yang diwajibkan untuk melengkapi beban studi juga tidak harus sama bagi semua mahasiswa.

Bila jumlah nilai kredit yang merupakan beban studi mahasiswa dapat dianggap sebagai sasaran kesatuan pengetahuan yang harus dicapai, maka sistem kredit dapat dikatakan sebagai sistem angsuran bebas. Artinya untuk mencapai sasaran yang ditentukan, mahasiswa melaksanakan beban studi melalui angsuran-angsuran sejumlah nilai kredit dalam jumlah serta frekwensi yang dapat dipilih secara relatif bebas.

2. Tujuan Penggunaan Sistem Kredit

Pada dasarnya tujuan penggunaan sistem kredit adalah sebagai berikut :

- Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar supaya dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dengan mengingat ketentuan-ketentuan yang ditetapkan mengenai hal tersebut.
- Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan.
- Untuk melaksanakan sistem pendidikan “Input dan Output Ganda”.
- Untuk membangkitkan kurikulum yang dengan mudah dapat disesuaikan dari waktu ke waktu dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Untuk menyempurnakan sistem evaluasi pengetahuan dan kecakapan mahasiswa.

Penentuan beban studi para mahasiswa memerlukan ukuran. Ukuran beban studi tersebut dinyatakan dengan nilai suatu kredit semester. Nilai kredit semester itu tidak saja digunakan untuk penentuan beban studi, akan tetapi juga untuk penentuan beban studi dibidang kegiatan lainnya, seperti bidang penyusunan skripsi dan bidang-bidang lainnya.

3. Nilai Kredit Semester

Satuan dasar untuk perhitungan dan perencanaan beban studi mahasiswa ialah Satuan Kredit Semester (SKS). Satuan Kredit Semester (SKS) meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan mahasiswa perminggu dalam satu semester yaitu :

- 1). Acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar dalam bentuk kuliah, dinilai satu jam semester (1 jam semester = 50 menit)
- 2). Acara kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk memberi tugas rumah atau menyelesaikan soal-soal, dinilai satu jam semester (1 jam semester = 50 menit)

- 3). Acara kegiatan akademik mandiri (kegiatan belajar sendiri) yang dilakukan oleh mahasiswa dinilai 1 jam semester (1 jam semester = 50 menit)

Hal ini berarti bahwa beban mahasiswa untuk satu kredit (satu SKS) dalam suatu mata kuliah tertentu adalah sebanyak 3 (tiga) jam semester per minggu. Dengan demikian dapat ditentukan berapa jumlah beban studi mahasiswa dalam satu semester.

Satu semester terdiri dari 16 minggu perkuliahan yang diikuti dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dalam hal ini ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan beban studi bagi seorang mahasiswa dalam satu semester yaitu:

- a. Rata-rata waktu kerja sehari.
- b. Kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

Pada umumnya, secara normal orang bekerja rata-rata 6-8 jam setiap hari berturut-turut dalam satu minggu. Seorang mahasiswa dituntut untuk bekerja lebih keras dari orang biasa. Seorang mahasiswa normal harus bekerja setiap hari kerja 6-8 jam pada siang hari dan 2 jam pada malam hari, sehingga jam kerja menjadi 8-10 jam/hari atau 48-60 jam/minggu. Berdasarkan pertimbangan ini dan berdasarkan perhitungan beban studi per SKS seperti diuraikan diatas, maka jumlah SKS yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester adalah sebanyak 12 SKS sampai 26 SKS per satu semester. Untuk menentukan jumlah SKS bagi seorang mahasiswa yang menjadi beban studinya dalam satu semester secara konkrit, perlu diperhitungkan kemampuan belajar dari mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi itu pada semester yang lalu, yang diukur dengan Indeks Prestasi (IP).

B. Beban Kredit Dan Lama Studi

Beban kredit pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU mulai tahun ajaran 2003/2004 ditetapkan sebanyak 144 SKS (kurikulum baru

departemen akuntansi), yang dijadwalkan akan selesai dalam 9 semester dan selambat-lambatnya dalam 14 semester, dengan ketentuan pengambilan beban kredit sebagai berikut :

1. Jumlah beban kredit untuk mahasiswa baru diberikan dalam bentuk paket, yaitu sebanyak 20 SKS untuk semester I (kurikulumbaru departemen akuntansi). Mahasiswa baru harus mengambil beban kredit seluruh mata kuliah semester I yang ditawarkan .
2. Untuk semester berikutnya (semester II) keatas beban kredit yang dapat diambil ditentukan dengan memperhitungkan keberhasilan studi yang diukur dari IP pada semester sebelumnya. Besar beban SKS maksimum yang diizinkan ditetapkan berdasarkan IP yang diperoleh, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1: IP Semester dan Beban SKS Maksimum yang diizinkan:

IP-Semester	Beban SKS Maksimum yang diizinkan
1,01 – 1,25	12 SKS
1,26 – 1,50	15 SKS
1,51 – 1,75	17 SKS
1,76 – 2,00	18 SKS
2,01 – 2,25	19 SKS
2,26 – 2,50	20 SKS
2,51 – 2,75	21 SKS
2,76– 3,00	22 SKS
3,01 – 3,25	23 SKS
3,26 – 3,50	24 SKS
3,51 – 3,75	25 SKS
3,75 – 4,00	26 SKS

C. Kurikulum Departemen Akuntansi

Proses belajar mengajar pada Departemen Akuntansi diselenggarakan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang tercantum dalam kurikulum. Setiap mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum mempunyai Silabus, Satuan Acara Pengajaran (SAP), dan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

Seiring dengan perkembangan ilmu akuntansi saat ini dan untuk menghadapi perubahan bisnis yang begitu cepat, maka diperlukan perubahan

kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan, visi dan misi Departemen Akuntansi FE-USU. Kurikulum baru tersebut lebih banyak menekankan pada aspek teknologi informasi, auditing dan perpajakan yang diselaraskan dengan minat mahasiswa melalui mata kuliah pilihan. Perubahan kurikulum ini berlaku untuk mahasiswa angkatan **2006/2007 dan seterusnya**. Kurikulum Departemen Akuntansi tersebut terlihat pada tabel berikut :

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Adapun struktur susunan kurikulum Departemen Akuntansi per semesternya untuk mahasiswa angkatan **2006/2007 dan seterusnya** adalah sebagai berikut :

Susunan Matakuliah menurut Kelompok

NO.	KODE	MATA KULIAH	KELOMPOK	SKS	KETERANGAN
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)					
1.	UNI 101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MPK	2	
2.	UNI 102	PENDIDIKAN AGAMA K.PROTESTAN	MPK	2	
3.	UNI 103	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	MPK	2	
4.	UNI 104	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	MPK	2	
5.	UNI 105	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	MPK	2	
6.	UNI 106	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	MPK	2	
7.	UNI 107	BAHASA INDONESIA	MPK	2	
8.	UNI 108	BAHASA INGGRIS	MPK	3	
9.	EKA 103	BAHASA INGGRIS NIAGA	MPK	2	
MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)					
10.		PENGANTAR EKONOMI MIKRO	MKK	3	
11.		PENGANTAR BISNIS	MKK	3	
12.	EKA 101	PENGANTAR AKUNTANSI I	MKK	2	
13.		MATEMATIKA EKONOMI	MKK	3	
14.		PENGANTAR EKONOMI MAKRO	MKK	3	
15.	EKA 102	PENGANTAR AKUNTANSI II	MKK	2	
16.		PENGANTAR MANAJEMEN	MKK	3	
17.		ASPEK HUKUM DLM EKONOMI	MKK	3	
18.		STATISTIK EKONOMI I	MKK	2	
19.	EKA 104	PENGANTAR SISTEM KOMPUTER	MKK	2	
20.		STATISTIK EKONOMI II	MKK	2	
21.		TEORI EKONOMI MIKRO	MKK	2	
22.		TEORI EKONOMI MAKRO	MKK	2	
MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)					
23.		MANAJEMEN PEMASARAN	MKB	2	

NO.	KODE	MATA KULIAH	KELOMPOK	SKS	KETERANGAN
24.	EKA 205	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I	MKB	3	
25.	EKA 206	PERPAJAKAN	MKB	3	
26.	EKA 207	AKUNTANSI BIAYA	MKB	3	
27.		BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	MKB	2	
28.	EKA 208	AKUNTANSI MANAJEMEN	MKB	3	
29.	EKA 209	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	MKB	3	
30.	EKA 210	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II	MKB	3	
31.		MANAJEMEN KEUANGAN	MKB	3	
32.	EKA 211	AKUNTANSI PERPAJAKAN	MKB	3	
33.	EKA 212	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	MKB	3	
34.	EKA 313	TEORI AKUNTANSI	MKB	3	
35.		PERILAKU ORGANISASI	MKB	2	
36.		MANAJEMEN OPERASIONAL	MKB	3	
37.	EKA 314	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I	MKB	3	
38.	EKA 315	AUDITING I	MKB	3	
39.	EKA 316	PRAKTEK AKUNTANSI KEUANGAN	MKB	3	
40.	EKA 317	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	MKB	3	
41.		METODOLOGI PENELITIAN	MKB	3	
42.	EKA 318	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II	MKB	3	
43.	EKA 319	AUDITING II	MKB	3	
44.		MANAJEMEN STRATEGI	MKB	3	
45.		STUDI KELAYAKAN BISNIS	MKB	3	
46.	EKA 420	AUDIT MANAJEMEN	MKB	3	
47.	EKA 421	SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN	MKB	3	
48.		EKONOMI INTERNASIONAL	MKB	3	
49.	EKA 322	AUDIT PAJAK	MKB	2	
50.	EKA 323	AUDIT INTERN	MKB	2	
51.	EKA 324	AUDIT SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI	MKB	2	
52.	EKA 325	ANALISA DAN PERENCANAAN SISTEM	MKB	2	
53.	EKA 326	SISTEM MANAJEMEN DATA BASE	MKB	2	
54.	EKA 327	SISTEM BISNIS ELEKTRONIK	MKB	2	
55.	EKA 328	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN	MKB	2	
56.	EKA 329	AKUNTANSI PERKEBUNAN / PETERNAKAN	MKB	2	
57.	EKA 330	AKUNTANSI INTERNASIONAL	MKB	2	
58.	EKA 431	AKUNTANSI PERBANKAN	MKB	2	
59.	EKA 432	SEMINAR AKUNTANSI KEUANGAN	MKB	2	
60.	EKA 433	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	MKB	2	
61.	EKA 434	AKUNTANSI PEMERINTAHAN	MKB	2	

NO.	KODE	MATA KULIAH	KELOMPOK	SKS	KETERANGAN
62.	EKA 435	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INSTANSI PEMERINTAH	MKB	2	
63.	EKA 436	SISTEM AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	MKB	2	
64.	EKA 437	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH	MKB	2	
65.	EKA 438	STANDAR AUDIT PAJAK	MKB	2	
66.	EKA 439	AUDIT KINERJA	MKB	2	
67.	EKA 440	MANAJEMEN BIAYA	MKB	2	
68.		MANAJEMEN INVESTASI & PORTOPOLIO	MKB	2	
69.		MANAJEMEN RESIKO	MKB	2	
70.		PEREKONOMIAN INDONESIA	MBB	3	
71.		SOSIOLOGI EKONOMI	MBB	3	
72.		PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN	MBB	2	
73.		SKRIPSI	MBB	4	
74.		MEJA HIJAU	MBB	2	

Kurikulum Sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Distribusi Matakuliah

SEMESTER I		SKS	Prasyarat
UNI 101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	WU
UNI 102	PENDIDIKAN AGAMA K. PROTESTAN	2	WU
UNI 103	PENDIDIKAN AGAMA K. KATOLIK	2	WU
UNI 104	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	2	WU
UNI 105	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2	WU
UNI 106	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	WU
UNI 107	BAHASA INDONESIA	2	WU
	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3	WF
	PENGANTAR BISNIS	3	WF
UNI 108	BAHASA INGGRIS	3	WF
EKA 101	PENGANTAR AKUNTANSI I	2	WF
	MATEMATIKA EKONOMI	3	WF
	TOTAL	20	
SEMESTER II			
	SOSIOLOGI EKONOMI	3	WF
	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3	PENG. EK.I MIKRO WF
EKA 102	PENGANTAR AKUNTANSI II	2	PENG AKUNTANSI I WF
	PENGANTAR MANAJEMEN	3	PENGANTAR BISNIS WF
	ASPEK HUKUM DLM EKONOMI	3	WF

	STATISTIK EKONOMI I	2	WF
EKA 103	BAHASA INGGRIS NIAGA	2	BAHASA INGGRIS
EKA 104	PENGANTAR SISTEM KOMPUTER	2	
	TOTAL	20	
SEMESTER III			
	PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN	2	WF
	MANAJEMEN PEMASARAN	2	PENGANTAR BISNIS
EKA 205	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I	3	PENG. AKUNTANSI II
EKA 206	PERPAJAKAN	3	
	STATISTIK EKONOMI II	2	STATISTIK EKONOMI I
	TEORI EKONOMI MIKRO	2	PENG. EKONOMI MAKRO
EKA 207	AKUNTANSI BIAYA	3	PENG. AKUNTANSI II
	BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	2	
	TOTAL	19	
Semester Iv			
EKA 208	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	AKUNTANSI BIAYA
	TEORI EKONOMI MAKRO	2	TEORI EKONOMI MIKRO
EKA 209	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3	
EKA 210	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II	3	AKUNTANSI KEU MENENGAH I
	MANAJEMEN KEUANGAN	3	PENG BISNIS
EKA 211	AKUNTANSI PERPAJAKAN	3	PERPAJAKAN
EKA 212	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	PENGANTAR AKUNTANSI I
	TOTAL	20	
SEMESTER V			
EKA 313	TEORI AKUNTANSI	3	AKUNTANSI KEU MENENGAH II
	PERILAKU ORGANISASI	2	PENG MANAJEMEN
	MANAJEMEN OPERASIONAL	3	PENG.MANAJEMEN
EKA 314	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I	3	AKUNTANSI KEU MENENGAH II
EKA 315	AUDITING I	3	AKUNTANSI KEU MENENGAH II
EKA 316	PRAKTEK AKUNTANSI KEUANGAN	3	AKUNTANSI KEU MENENGAH II PENG. SISTEM KOMPUTER
EKA 317	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	3	SISTEM INF. MANAJEMEN
	TOTAL	20	
SEMESTER VI			
	METODOLOGI PENELITIAN	3	STATISTIK I / STATISTIK II WF
EKA 318	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II	3	AKUNTANSI KEU LANJUTAN I
EKA 319	AUDITING II	3	AUDITING I
	MANAJEMEN STRATEGI	3	
	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3	
	PILIHAN I	2	
	PILIHAN II	2	
	PILIHAN III	2	

	TOTAL	21	
SEMESTER VII			
	PEREKONOMIAN INDONESIA	3	WF
EKA 420	AUDIT MANAJEMEN	3	AUDITING I
EKA 421	SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN	3	AKUNTANSI MANAJEMEN AKUNTANSI KEU MENENGAH II
	EKONOMI INTERNASIONAL	3	WF
	PILIHAN IV	2	
	PILIHAN V	2	
	PILIHAN VI	2	
	TOTAL	18	
SEMESTER VIII			
	SKRIPSI	4	
	MEJA HIJAU	2	
	TOTAL	6	
	TOTAL KESELURUHAN	144	

MATA KULIAH PILIHAN TERDIRI DARI :

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	EKA 322	AUDIT PAJAK	2	AUDITING I AKUNTANSI PERPAJAKAN
2	EKA 323	AUDIT INTERN	2	AUDITING I
3	EKA 324	AUDIT SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI	2	AUDITING I SIST. INFO. AKUNTANSI
4	EKA 325	ANALISA DAN PERENCANAAN SISTEM	2	SIST. INFO. AKUNTANSI
5	EKA 326	SISTEM MANAJEMEN DATA BASE	2	SIS. INFO. AKUNTANSI ANALISIS & PERANCANGAN SISTEM
6	EKA 327	SISTEM BISNIS ELEKTRONIK	2	
7	EKA 328	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN	2	
8	EKA 329	AKUNTANSI PERKEBUNAN / PETERNAKAN	2	AK.I KEU MENENGAH II
9	EKA 330	AKUNTANSI INTERNASIONAL	2	AK.I KEU LANJUTAN II
10	EKA 431	AKUNTANSI PERBANKAN	2	PENG. AKUNTANSI II
12	EKA 432	SEMINAR AKUNTANSI KEUANGAN	2	AK.I KEU.LANJUTAN II TEORI AKUNTANSI
13	EKA 433	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	2	TEORI AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGI
14	EKA 434	AKUNTANSI PEMERINTAHAN	2	AK.I SEKTOR PUBLIK

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
15	EKA 435	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INSTANSI PEMERINTAH	2	
16	EKA 436	SISTEM AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	2	
17	EKA 437	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH	2	
18	EKA 438	STANDAR AUDIT PEMERINTAH	2	
19	EKA 439	AUDIT KINERJA	2	
20	EKA 440	MANAJEMEN BIAYA	2	AKUNTANSI MANAJ.
21		MANAJEMEN INVESTASI & PORTOPOLIO	2	MANAJ. KEUANGAN
22		MANAJEMEN RESIKO	2	PENG. MANAJEMEN
JUMLAH KREDIT YANG HARUS DIAMBIL			12	

NB :

1. Untuk Mata Kuliah yang diberikan dalam 2 (dua) semester prasyarat yang berlaku harus lulus minimal dengan nilai D.
Contoh : Mata kuliah Pengantar Akuntansi I minimal mendapat nilai D untuk dapat mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi II.
2. Topik Skripsi harus disesuaikan dengan Mata Kuliah Pilihan.

D. Deskripsi Mata Kuliah

1. Pendidikan Agama Islam (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan mempelajari pandangan Agama Islam mengenai masalah individual, familial, sosial ekonomi, hukum dan politik. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa agar supaya bersikap, bertindak, mengenal dan melaksanakan Agama Islam, sesuai dengan kaidah-kaidah Agama Islam yang diwahyukan Tuhan kepada Nabi dan Rasul-Nya.

Prasyarat : Tidak ada

2. Pendidikan Agama Kristen Protestan

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat mengabdikan hasil pengetahuan dan ilmunya kepada masyarakat berdasarkan Iman Kristen. Dalam kuliah ini dibahas beberapa pokok Iman Kristen yaitu : Allah, Alkitab, Manusia dan Dunia Keselamatan,

Iman dan Ilmu Pengetahuan, Etika khususnya yang berhubungan dengan soal-soal ekonomi.

Prasyarat : *Tidak ada*

3. Pendidikan Agama Kristen Katolik (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam Gereja, hidup menggereja dan memasyarakatkan dalam rangka pengembangan sikap-sikap dan mentalitas pribadi seorang Sarjana Katolik yang dapat membaktikan dirinya bagi kepentingan masyarakat Indonesia sebagai ungkapan imanya.

Prasyarat : *Tidak ada*

4. Pendidikan Agama Budha (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan keagamaan yang mantap, mempertebal keyakinan, keimanan dan kebaktian seorang Sarjana yang beragama Budha kepada Sang Hyang Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengendalikan diri, berfikir, berbicara dan berbuat.

Prasyarat : *Tidak ada*

5. Pendidikan Agama Hindu (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan serta pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Dharma kebaktian untuk mempertebal iman (sodha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Prasyarat : *Tidak ada*

6. Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas ciri khas budaya Bangsa Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan dihubungkan dengan jiwa Pancasila dan Proklamasi. Membahas faktor-faktor yang

mempengaruhi perkembangan nilai-nilai dan warna yang terkandung dalam penghayatan dan pengamalan Pancasila sebagai dasar dan falsafah hidup bangsa. Selain itu juga membahas berbagai masalah yang mendasar dalam ilmu bela negara yang meliputi wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik tentang hankamnas dan sistim hamkamrata untuk mempertebal semangat dalam menjaga kelangsungan hidup bangsa.

Prasyarat : *Tidak ada*

7. Bahasa Indonesia (2 SKS)

Pemberian mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kemampuan dalam menyatakan pikiran dan pendapat dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan baik, secara lisan dan terutama secara tertulis. Hal ini akan diperlukan oleh mahasiswa dalam penulisan tugas paper dalam perkuliahan dan penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Selanjutnya matakuliah ini juga menitikberatkan pada pembahasan mengenai fungsi dan kegunaan Bahasa Indonesia dalam kegiatan perekonomian dan hubungannya dengan dunia bisnis secara umum dan akuntansi secara khusus.

Prasyarat : *Tidak ada*

8. Bahasa Inggris (3 SKS)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa diharuskan membaca dan membahas karya ilmu ekonomi dan bisnis aktual yang ditulis dalam Bahasa Inggris, serta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan tersebut secara lisan maupun tulisan. Pembahasan tata bahasa dimaksudkan untuk memperoleh pengertian yang diungkapkan melalui struktur bahasa tertentu. Mahasiswa juga diajarkan cara membuat ringkasan dan mendiskusikan secara lisan. Penekanan juga diberikan pada cara penggunaan struktur Bahasa Inggris yang lazim dipakai dalam tulisan ilmiah pada Bahasa Inggris.

Prasyarat : *Tidak ada*

9. Bahasa Inggris Niaga (2 SKS)

Disamping melanjutkan pembahasan bacaan dalam Bahasa Inggris, mahasiswa juga diberikan materi cara penggunaan struktur Bahasa Inggris yang lazim dipakai dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan bisnis. Secara khusus mahasiswa dibekali dengan pembahasan Bahasa Inggris untuk mengantisipasi perkembangan dunia perekonomian dan dunia bisnis dengan menitikberatkan *English For Business*.

Prasyarat : Bahasa Inggris

10. Matematika Ekonomi (3 SKS)

Matematika adalah salah satu alat atau bahasa untuk menggambarkan suatu keadaan atau suatu permasalahan, termasuk masalah ekonomi. Sebagai alat yang pembahasannya meliputi analisis statis, analisis komparatif, serta sedikit menggunakan optimasi. Mata kuliah matematika ekonomi diorientasikan pada penggunaan dan aplikasi dalam ilmu ekonomi secara luas. Dasar matematika yang digunakan adalah tentang fungsi, baik dengan satu variabel bebas maupun lebih, serta turunan-turunannya. Dalam matematika lanjutan akan dibahas analisis dinamis dan optimasi.

Prasyarat : Tidak ada

11. Statistik Ekonomi I (2 SKS)

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat mengerti, memahami dan menjelaskan metode pengumpulan data, penyusunan serta analisis data. Disamping itu mahasiswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik serta dapat melakukan analisis ukuran nilai sentral, penyebaran, angka indeks, analisis data berkala, regresi serta korelasi.

12. Statistik Ekonomi II (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas berbagai macam konsep maupun metode statistik, yang selanjutnya digunakan untuk melakukan interpretasi terhadap macam data hasil penelitian dan sekaligus pula mengetahui alat-alat analisis apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang :

- 1) Probabilitas sebagai alat pengambilan keputusan.
- 2) Alat-alat statistik yang dibutuhkan untuk melakukan pengkajian terhadap masalah yang dihadapi.
- 3) Dasar berfikir selanjutnya dalam mencari terobosan baru guna memecahkan masalah yang dihadapi.

Prasyarat : *Statistik Ekonomi I*

13. Manajemen Strategi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas berbagai problematika perusahaan dalam bentuk analisis dan diagnosis faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman (hambatan maupun keunggulan, kekuatan dan kelemahan perusahaan). Hasil analisis dan diagnosis tersebut diwujudkan dalam bentuk penentuan strategi dan kebijakan perusahaan sebagai solusi terbaik mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi perusahaan atau entitas. Oleh karena itu, fokus pembahasan pada pemaknaan atau analisa dan diagnosis lingkungan, proses perumusan dan implementasi maupun pengendalian strategi suatu entitas.

Prasyarat : *Akt Manajemen & Manajemen Keuangan*

14. Metodologi Penelitian (3 SKS)

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menulis skripsi berdasarkan penelitian yang memenuhi persyaratan-persyaratan ilmiah. Pembahasan dimulai dengan penyusunan usulan penelitian yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian

dan dilanjutkan dengan tinjauan pustaka serta rancangan penelitian. Rancangan penelitian meliputi pembentukan model atau kerangka penelitian, identifikasi variabel dan pengukurannya, pemilihan sumber data dan pengumpulannya.

Prasyarat : *Minimal 100 SKS + Statistik Ekonomi II*

15. Sosiologi Ekonomi (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membahas baik sosiologi maupun ilmu politik. Dalam pokok bahasan sosiologi akan diketengahkan pembicaraan mengenai pengertian pranata dan lembaga sosial untuk mempelajari hubungan dengan perilaku ekonomi perorangan dan lembaga kelompok dalam suatu masyarakat, terutama Indonesia. Dalam pokok bahasan ilmu politik berusaha menjembatani analisis yang berasal dari ilmu politik dengan ilmu ekonomi mengenai berbagai peristiwa, proses, dan perilaku para pelaku, dimana di jumpai pembauran diantara gejala politik dan gejala ekonomi. Sebagian besar mata kuliah ini akan membahas “the political theory of economics” dimana latar belakang politik dari gejala ekonomi akan ditelaah dengan menggunakan peralatan analisis politik. Berbagai kasus tentang gejala seperti itu di Indonesia akan digunakan dalam pembahasan.

Prasyarat : *Tidak ada*

16. Aspek Hukum Dalam Ekonomi (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang hukum-hukum di Indonesia khususnya yang menyangkut masalah kebijakan dan transaksi ekonomi. Pembahasan meliputi : Hukum Perdata, Dagang, Perikatan, Perjanjian, Asuransi, serta hak-hak dan jaminan. Selanjutnya dibahas juga bentuk badan usaha, pasar modal dan surat-surat berharga.

Prasyarat : *Pengantar Bisnis*

17. Analisis Laporan Keuangan (3 SKS)

Mata kuliah ini menyajikan dan membahas kerangka pikir untuk melakukan analisis bisnis dengan fokus peranan informasi keuangan. Tujuan tersebut dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk memahami, manafsirkan, dan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa diberikan pemahaman analisis keuangan sehingga akan menciptakan kemampuan yang utuh dari mahasiswa untuk menganalisis bisnis, baik dalam konteks pembuatan keputusan tentang kredit maupun konteks investasi. Bagaimana untuk menerapkan kerangka tersebut untuk analisis penilaian sekuritas dan resiko.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah Ii*

18. Ekonomi Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar mengenai berbagai teori ekonomi internasional, perkembangan teori, kebijakan-kebijakan perdagangan serta hubungan-hubungan antar negara. Materi yang diberikan diantaranya :

- Pengertian dan peranan ruang lingkup, Ekonomi Internasional dan permasalahan-permasalahannya.
- Peranan merkantilisme dalam perdagangan internasional
- Teori Modern dalam Perdagangan Internasional.
- Keseimbangan Internasional dalam Perekonomian Terbuka.
- Neraca pembayaran Internasional.
- Dasar Valuta Asing.
- Dasar Pertukaran Internasional
- Kurs Wesel.
- Proteksi, Tarif dan Quota
- Perjanjian Perdagangan dan Integrasi Ekonomi.

Prasyarat : *Aspek Hukum Dalam Ekonomi*

19. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya (2 SKS)

Mata kuliah ini terutama memberikan pengetahuan dasar aktivitas perekonomian yang menggunakan uang. Berbagai bentuk lembaga keuangan, baik bank dan bukan bank, akan dibahas sehingga para mahasiswa memahami arti keberadaan institusi keuangan tersebut. Kedudukan Bank Sentral sebagai otoritas moneter juga akan dibahas, terutama dalam kaitan dengan bekerjanya sistem moneter dengan berbagai aspek kelembagaan yang terlibat di dalamnya. Sistem lembaga keuangan internasional juga dibahas sebagai konsekuensi suatu perekonomian terbuka. Pembahasan dikaitkan dengan tatanan ekonomi Indonesia.

Prasyarat : *Tidak ada*

20. Perekonomian Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada pengetahuan tentang tahap dan permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia. Pembahasan dimulai dengan beberapa proses yang menyertai pembangunan ekonomi : proses akumulasi, alokasi, demografi dan distribusi. Kemudian dilanjutkan dengan strategi, peranan, serta kebijakan dalam dan luar negeri, pemerintah.

Prasyarat : *Pengantar Ekonomi Pembangunan*

21. Pengantar Bisnis (3 SKS)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kedudukan badan usaha dalam tata ekonomi, serta peranan berbagai pihak (stakeholder) dalam perkembangan dan keberhasilan badan usaha. Disamping dibahas berbagai segi bentuk badan usaha, fungsi-fungsi pengelolaan badan usaha yang meliputi fungsi pemasaran, keuangan, produk/operasi dan sumber daya manusia, serta keterkaitan badan usaha dengan lingkungan.

Prasyarat : *Tidak ada*

22. Pengantar Manajemen (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian yang luas tentang manajemen dengan menggunakan pendekatan proses guna memahami manajemen organisasi pada umumnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang : Perencanaan, Pengambilan Keputusan, Pengorganisasian, Pimpinan, Komunikasi serta Pengendalian.

Prasyarat : *Pengantar Bisnis*

23. Manajemen Pemasaran (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang konsep pendekatan analisis untuk memecahkan masalah pemasaran. Topik ini meliputi konsep dan prinsip pemasaran, sistem informasi dan penelitian pemasaran, perilaku konsumen, segmentasi pasar, penentuan posisi produk-produk perusahaan, bauran pemasaran, dan topik-topik khusus lainnya dalam pemasaran.

Prasyarat : *Pengantar Bisnis*

24. Manajemen Keuangan (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang tujuan pengambilan keputusan dan aplikasi manajemen keuangan, penggunaan informasi akuntansi, untuk menganalisa kinerja perusahaan, perencanaan keuangan dan manajemen asset lancar dan hutang lancar perusahaan.

Prasyarat : *Pengantar Bisnis*

25. Manajemen Operasional (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang lanjutan penggunaan bermacam peralatan analisa untuk memecahkan masalah operasional melalui pendekatan kuantitatif. Model-modelnya meliputi : model skematik, statistik, dan matematik.

Prasyarat : *Pengantar Manajemen*

26. Perilaku Keorganisasian (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman konseptual dan empiris tentang struktur dan fungsi perilaku manusia dalam organisasi. Fokus bahasan adalah berbagai pengaruh perilaku terhadap kinerja dan produktivitas pada tingkatan individual, kelompok kerja dan organisasi. Berbagai topik yang diliput antara lain efektivitas organisasi, motivasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, kekuasaan dan kegiatan pokok dalam organisasi, dinamika kelompok, dan pengembangan organisasi. Pengetahuan perilaku organisasi ini memberikan acuan bagi usaha untuk peningkatan kinerja dan produktivitas dalam organisasi. Aplikasi materi buku teks dan kuliah akan dilakukan melalui analisis kasus. Adapun tujuan mata kuliah ini adalah :

- 1) Untuk memahami konsep teoritis tentang perilaku keorganisasian.
- 2) Untuk mengembangkan cara berfikir kritis (analitik dan integratif) dalam mengevaluasi dan menggunakan konsep tersebut dalam berbagai situasi pengambilan keputusan.
- 3) Untuk melatih penerapan konsep-konsep di bidang perilaku organisasi melalui pelatihan pemecahan kasus.

Prasyarat : *Pengantar Manajemen*

27. Studi Kelayakan Bisnis (3 SKS)

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan memahami teknik analisis rencana investasi pada bisnis, ditinjau dari beberapa segi. Selanjutnya memahami teknik analisis kemampuan menghasilkan laba dari rencana pendirian atau pengembangan bisnis baru dengan meninjau dan mempertimbangkan berbagai resiko yang mungkin timbul pada masa datang. Memahami dasar-dasar dan teknis manajemen suatu rencana investasi.

Prasyarat : *Tidak ada*

28. Pengantar Akuntansi I & II (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa sehingga mampu mengetahui tentang transaksi keuangan perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun perusahaan manufaktur, serta dapat memproses transaksi tersebut menjadi laporan keuangan. Disamping itu, diharapkan mahasiswa mampu mencatat dan menyajikan secara mendasar beberapa pos-pos pada laporan keuangan.

Prasyarat : *Tidak ada*

29. Akuntansi Keuangan Menengah I (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan membahas lebih lanjut pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan metode-metode akuntansi keuangan, yang dimulai dari pencatatan data transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai pemahaman-pemahaman mengenai perlakuan akuntansi dalam hal pengakuan, penilaian dan pelaporan dari masing-masing item neraca dan laporan laba rugi.

Prasyarat : *Pengantar Akuntansi I & II*

30. Akuntansi Biaya (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar mengenai siklus biaya dan fungsi akuntansi biaya untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai konsep biaya, perilaku dan estimasi biaya, activity based costing system, penetapan harga pokok untuk proses produksi pesanan (job order costing) maupun proses produksi massa (process costing), joint produk dan akuntansi untuk produk sampingan.

Prasyarat : *Pengantar Akuntansi*

31. Akuntansi Keuangan Menengah II (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai konsep-konsep penelitian dan pengakuan dan teknik penilaian serta penyajian dan juga pelaporan dalam laporan keuangan dari transaksi ekonomi yang dilakukan perusahaan yang berorientasi laba.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah I*

32. Akuntansi Manajemen (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pemahaman fungsi akuntansi biaya untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan serta analisa biaya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mempunyai pemahaman yang baik meliputi : anggaran dan dasar penyusunannya, biaya standar untuk bahan baku dan tenaga kerja, analisa varian, analisa biaya volume laba, just in time dan variable/full costing.

Prasyarat : *Akuntansi Biaya*

33. Perpajakan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia secara mendalam. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan perpajakan dalam masyarakat, terutama dalam dunia usaha, baik dalam bidang swasta maupun pemerintah. Materi mata kuliah ini meliputi : Pajak Penghasilan pemotongan yaitu : PPh pasal 21, 23, 26. Pajak Penghasilan pemungutan yaitu : PPh pasal 22, 24. Pajak yang dibayar sendiri oleh wajib pajak dalam tahun berjalan, Pajak Penghasilan pasal 25, serta Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPh dan PPn BM).

Prasyarat : *Tidak ada*

34. Pengantar Sistem Komputer (2 SKS)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengertian perangkat keras, perangkat lunak dalam komputer, pengertian istilah-istilah teknis dan konsep sistem, membahas konsep manajemen yang relevan dengan usaha perancangan dan penerapan suatu sistem informasi dengan komputer, dampak sosial, legal dan moral sistem pengolahan data elektronik.

Prasyarat : *Tidak ada*

35. Akuntansi Sektor Publik (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas masalah-masalah akuntansi pada organisasi dan badan usaha yang didirikan bertujuan tidak untuk menghasilkan laba (non profit motive) seperti lembaga non pemerintah maupun lembaga-lembaga, instansi dan proyek-proyek yang dilakukan oleh pemerintah.

Prasyarat : *Pengantar Akuntansi*

36. Akuntansi Perpajakan (3 SKS)

Mata kuliah ini adalah lanjutan dari mata kuliah Perpajakan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai penerapan praktek akuntansi yang berkaitan dengan pelaksanaan undang-undang perpajakan di Indonesia. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mampu menyusun rekonsiliasi laporan keuangan fiskal sebagai dasar pengisian SPT PPh Badan Usaha yang meliputi : Akuntansi PPn & PPh BM, Akuntansi PPh pasal 21, 23, 24, 26, Akuntansi Dividen, Saham Bonus, Akuntansi Konsinyasi, cabang dalam/luar negeri dan Akuntansi untuk merger/akuisisi.

Prasyarat : *Perpajakan*

37. Akuntansi Keuangan Lanjutan I (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan Akuntansi Keuangan untuk masalah yang sifatnya khusus. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai akuntansi persekutuan, joint venture, penjualan cicilan dan konsinyasi serta hubungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta penggabungan usaha.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah I*

38. Auditing I (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas dan mengkaji tiga bagian topik utama dari lima bagian yang dibahas dalam mata kuliah auditing, yaitu : 1) Lingkungan Pengauditan (The Auditing Environment), 2) Perencanaan Audit (Audit Planning), dan 3) Metodologi Pengujian Audit (Audit Testing Methodology). Ketiga bagian utama ini akan dibahas dalam satu semester. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan para mahasiswa mampu memahami konsep dan teori auditing, khususnya dalam rangka mengaudit laporan keuangan atau general audit

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah II*

39. Praktek Akuntansi Keuangan (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan latihan Praktek Akuntansi Keuangan secara manual dan secara terkomputerisasi bagi mahasiswa. Adapun materi dan soal-soal latihan bersumber dari diktat dan silabus yang telah disusun oleh dosen pengasuh, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai pelaksanaan akuntansi dalam praktek yang sesungguhnya. Mahasiswa ditugaskan menyelesaikan soal-soal berdasarkan bukti transaksi yang terjadi dalam suatu periode dan mempraktekkannya dengan menggunakan software komputer diantaranya MYOB Accounting. Dengan demikian diharapkan proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara efisiensi dan efektif dibandingkan secara manual.

Prasyarat : Akt Keu Menengah II & P. Sistem Komputer

40. Sistem Informasi Manajemen (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan dasar pemikiran mengenai latar belakang penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan untuk memberikan pengetahuan mendasar kepada mahasiswa tentang filosofis dan skill yang diperlukan bagi pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi yang berdasar komputerisasi. Pemahaman mengenai tujuan, pengertian, ruang lingkup dan konsep-konsep dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM). Selain itu juga memberikan pengertian mengenai peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai suatu sub sistem penunjang bagi pelaksanaan fungsi operasional dan pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Topik-topik yang dibahas dalam mata kuliah ini antara lain meliputi : konsep dan prinsip SIM, tipe-tipe SIM, kebutuhan informasi bagi manajemen, sistem informasi fungsional, sistem komputer untuk SIM, dan berbagai sistem lainnya seperti sistem pangkalan data, sistem pengolahan transaksi, sistem pengembangan, dan sistem studi.

Prasyarat : Pengantar Sistem Komputer

41. Akuntansi Keuangan Lanjutan II (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I. Masalah yang dibahas menyangkut penyusunan laporan keuangan konsolidasi antara perusahaan anak dan perusahaan induk, akibat dari suatu transaksi akuisisi. Disamping itu mahasiswa juga diharapkan memiliki pemahaman mengenai konsep-konsep, metode penyusunan laporan keuangan dan perlakuan akuntansi untuk transaksi timbal balik (intercompany profit) perusahaan yang berafiliasi, pemilikan bertahap dan saling pemilikan serta perusahaan anak (subsidiary) diluar negeri.

Prasyarat : Akt Keuangan Lanjutan I

42. Teori Akuntansi (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pendekatan teoritis terhadap berbagai masalah akuntansi yang memungkinkan untuk memecahkan masalah baru di kemudian hari dan/atau mengembangkan alternatif baru. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai :

- Sejarah perkembangan teori akuntansi.
- Konsep dan kerangka dasar pelaporan keuangan (financial reporting).
- Pengakuan dan pengukuran revenue dan expense.
- Pengakuan dan pengukuran assets, liabilities dan equity.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah Ii*

43. Sistem Informasi Akuntansi (3 SKS)

Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa tentang (1) Ruang lingkup dari SIA dan peranan internal control di dalam sistem informasi, (2) Siklus transaksi dan proses usaha yang terdapat di dalam dunia usaha, (3) Penggunaan teknologi maju di dalam pengolahan maupun perencanaan sistem, (4) Penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan (5) Pemeriksaan dan pengendalian komputer.

Prasyarat : *Sistem Informasi Manajemen*

44. Auditing II (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah terdahulu yaitu Auditing I, dengan pokok bahasan atau kajian meliputi dua topik utama, yaitu : 1) Pengauditan siklus-siklus transaksi/operasi (Auditing the Transaction Cycles dan 2) Penyelesaian audit, pelaporan dan jasa-jasa lain (Completing the Audit, Reporting and Other Services). Kedua topik utama ini akan dibahas dalam satu semester. Setelah mengikuti mata

kuliah ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaplikasikan teori auditing, khususnya dalam mengaudit laporan keuangan suatu entitas (General Audit).

Prasyarat : *Auditing I*

45. Audit Manajemen (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar manajemen audit. Ruang lingkup dan pendekatan serta metode-metode yang diterapkan. Pembahasan mencakup definisi serta tujuan, tanggung jawab, kewenangan dan peranan serta pendekatan dalam melaksanakan manajemen audit pada berbagai bidang kegiatan.

Prasyarat : *Auditing I*

46. Sistem Pengendalian Manajemen (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas arti, fungsi dan peranan controllership dalam suatu perusahaan. Sistem pengendalian manajemen ini sebagai perangkat utama yang harus dipahami dan dikuasai oleh seorang controller. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa memahami tentang pengendalian dan perilaku organisasi, pusat laba, pusat investasi.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah II & Akt Manajemen*

MATA KULIAH PILIHAN

1. Akuntansi Perbankan (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep umum perbankan yang diatur dalam PSAK No. 31 yang meliputi proses akuntansi pada perbankan, perkiraan-perkiraan yang dipergunakan dalam perbankan, akuntansi untuk laporan komitmen dan kontijensi, akuntansi pendapatan dan beban serta transaksi valas.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah I*

2. Akuntansi Perkebunan / Peternakan (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep umum pengaplikasian akuntansi dalam bidang perkebunan dan peternakan. Memperkenalkan kepada mahasiswa hubungan dan kegunaan akuntansi di perusahaan-perusahaan yang berlatar belakang perkebunan dan peternakan dan penerapannya.

Prasyarat : *Akt Keuangan Menengah I*

3. Manajemen Biaya (2 SKS)

Mata kuliah ini adalah lanjutan dari mata kuliah Akuntansi Manajemen I yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan lanjutan kepada mahasiswa tentang aplikasi akuntansi biaya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan, serta menggunakan metode dan teknik-teknik analisa biaya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami masalah-masalah yang antara lain meliputi : Activity Based Costing, Pendapatan dan Biaya Relevan, Cost Manajemen, Manajemen Persediaan dan Just In Time, Backflush Costing, Capital Budgeting dan Penilaian Kinerja, Penentuan Harga Transfer serta isu-isu terbaru dalam akuntansi manajemen.

Prasyarat : *Akuntansi Manajemen*

4. Akuntansi Internasional (2 SKS)

Mata kuliah Akuntansi Internasional memperkenalkan dan menjelaskan bahwa akuntansi internasional adalah akuntansi yang berlaku di berbagai negara sehingga informasi keuangan yang dihasilkannya dapat dimengerti dengan pemahaman yang sama. Akuntansi Internasional meliputi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang berhubungan dengan akuntansi untuk transaksi internasional, operasi perusahaan antar negara, dan perbandingan prinsip dan praktek akuntansi yang ditemukan di berbagai negara serta prosedur pembentukannya. Akuntansi Internasional memiliki dua dimensi, yaitu comparative dan pragmatic. Dimensi comparative berkenaan dengan akuntansi keuangan, yaitu pengujian bagaimana dan mengapa prinsip akuntansi berbeda dari suatu negara dengan negara lainnya. Dimensi pragmatic berkenaan dengan akuntansi manajemen, yaitu akuntansi untuk masalah dan isu operasional yang dihadapi oleh individu dan perusahaan pada bisnis internasional.

Prasyarat : *Akt Keuangan Lanjutan I*

5. Audit Intern (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemeriksaan internal, terutama yang berhubungan dengan pemeriksaan manajemen atau pemeriksaan operasional. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mempunyai pemahaman mengenai penyusunan kerangka pemeriksaan yang meliputi : (1) Survey Pendahuluan, (2) Program Pemeriksaan, (3) Pemeriksaan Lapangan, (4) Menyusun Kerta Kerja dan selanjutnya (5) Membuat Laporan. Disamping ini pembahasan berikutnya adalah meliputi prinsip-prinsip yang berkaitan dengan manajemen perusahaan seperti : penetapan organisasi pemeriksaan, pemilihan dan penyusunan staff, kecurangan karyawan dan manajemen.

Prasyarat : *Auditing I*

6. Analisis & Perancangan Sistem (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai pengembangan sistem, model analisa sistem, analisa detail, design keluaran (output), design masukan (input), design database, design network, design software, penerapan dan manajemen sistem. Analisis dan Perancangan sistem mempunyai hubungan yang erat dengan sistem informasi.

Prasyarat : *Sistem Informasi Akuntansi*

7. Manajemen Data Base (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai sistem file database, model database, pengertian structure query language (SQL), database design, conceptual design, konsep database lanjutan, pengembangan sistem database yang baru dan administrasi database.

Prasyarat : *Sistem Informasi Akuntansi*

8. Pemeriksaan Pajak (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa, agar memahami apakah prosedur pembukuan serta administrasi wajib pajak sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat membedakan antara pembukuan secara komersial (prinsip akuntansi yang lazim, PSAK) dan pembukuan secara fiskal dari suatu perusahaan.

Prasyarat : *Akuntansi Perpajakan & Auditing II*

9. Audit Sistem Informasi Akuntansi (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemeriksaan sistem informasi akuntansi, terutama yang berhubungan dengan pemeriksaan sistem informasi akuntansi pengendalian intern dan pemeriksaan sistem penanaman sumber daya perusahaan.

Prasyarat : *Sistem Informasi Akuntansi & Auditing II*

10. Manajemen Resiko (2 SKS)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar mengenai resiko manajemen dan beberapa aspek ketidakpastian serta pengantisipasi terhadap aspek-aspek yang tidak pasti tersebut. Beberapa topik yang didiskusikan disini adalah filosofi dan konsep resiko, ruang lingkup manajemen resiko, kerugian pendapatan.

Prasyarat : *Pengantar Manajemen*

11. Manajemen Investasi Dan Analisis Portofolio (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada mahasiswa tentang dasar-dasar manajemen investasi, alat-alat analisa dan konsep penilaian, analisa surat-surat berharga, reksadana, efisiensi pasar modal, teori manajemen portofolio dan investasi internasional. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep manajemen investasi dalam menganalisa surat-surat berharga maupun derivatifnya dan dapat mengambil keputusan investasi dipasar modal.

Prasyarat : *Manajemen Keuangan*

E. Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa

1. Evaluasi keberhasilan belajar yang dilakukan terhadap mahasiswa bertujuan untuk menentukan :
 - a. Keberhasilan belajar mahasiswa

- b. Beban studi yang diperbolehkan untuk diambil mahasiswa pada semester berikutnya
 - c. Kelanjutan mahasiswa dalam program pendidikan yang sedang ditempuh
 - d. Akhir studi mahasiswa
 - e. Putus Studi (drop out)
2. Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan diakhiri dengan evaluasi. Untuk evaluasi setiap mata kuliah, mahasiswa wajib memenuhi persyaratan kehadiran mengikuti kuliah minimal 80 % dari setiap kegiatan yang terjadwal pada semester berjalan.
3. Evaluasi untuk menentukan keberhasilan belajar mahasiswa menempuh Program Sarjana dilakukan dalam bentuk :
 - a. Evaluasi perkuliahan, yang dijadwalkan dalam kalender akademik dengan ketentuan :
 - 1) Ujian tengah semester dilaksanakan sekali dalam satu semester
 - 2) Ujian akhir semester dilaksanakan satu kali pada akhir semester dengan ketentuan tidak ada ujian susulan
 - 3) Nilai ujian suatu mata kuliah ditentukan dari hasil ujian tengah semester, ujian akhir semester dan nilai tugas atau kegiatan terstruktur lainnya dengan perbandingan bobot yang diatur oleh masing-masing dosen yang bersangkutan
 - b. Evaluasi ujian tugas akhir (skripsi), yang jadwal dan pelaksanaannya ditentukan oleh pihak departemen Akuntansi dan disesuaikan dengan ketentuan jadwal akademik dan jadwal wisuda.
4. Sistem Penilaian dalam evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa
Untuk mengevaluasi keberhasilan belajar mahasiswa, setiap dosen di Departemen Akuntansi dapat memakai sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau sistem Penilaian Acuan Normal (PAN) yang dianggap paling sesuai.

- a. Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menentukan nilai batas lulus untuk masing-masing mata kuliah.
- b. Sistem Penilaian Acuan Normal (PAN) adalah sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan hasil ujian mahasiswa lain dalam kelompoknya.

5. Evaluasi Prestasi Keberhasilan

- a. Prestasi keberhasilan mahasiswa ditentukan oleh angka Indeks Prestasi (IP) yang ditentukan pada setiap akhir semester
- b. Indeks Prestasi Semester (IPS) dihitung berdasarkan jumlah beban kredit yang diambil dalam satu semester dikalikan dengan bobot prestasi masing-masing mata kuliah dibagi jumlah beban kredit yang diambil, atau dapat dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

K = SKS masing-masing mata kuliah yang tercantum dalam KRS pada semester yang bersangkutan

N = Bobot prestasi masing-masing mata kuliah

- c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang dihitung berdasarkan total jumlah beban kredit yang diambil mulai semester I sampai dengan semester yang terakhir dikalikan bobot prestasi masing-masing mata kuliah dibagi beban kredit yang diambil, atau dapat dihitung dengan rumus :

$$IPK = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

K = Jumlah SKS setiap mata kuliah mulai semester satu sampai semester yang terakhir dijalani

N = Bobot Prestasi setiap mata kuliah

- d. Pedoman Penggolongan Prestasi Keberhasilan disajikan pada tabel penggolongan prestasi keberhasilan.
6. Mahasiswa diperkenankan memperbaiki nilai mata kuliah yang mendapat nilai C, C+ dan D, selambat-lambatnya 6 (enam) semester sesudah mata kuliah tersebut pertama kali diambil, tetapi tidak boleh melebihi masa studinya maksimum (14 semester). Setiap mata kuliah yang diperbaiki nilainya harus dimasukkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang dihitung sebagai beban studi semester yang diambil. Nilai yang diperhitungkan untuk evaluasi adalah nilai yang tertinggi.

Tabel : Penggolongan Prestasi Keberhasilan

Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Golongan Prestasi
A	4,00	Sangat Baik
B +	3,50	Baik
B	3,00	Baik
C +	2,50	Cukup
C	2,00	Cukup
D	1,00	Kurang
E	0,00	Gagal

7. Evaluasi Untuk Menentukan Putus Studi atau Drop Out
- a. Setiap mahasiswa akan dievaluasi pada akhir semester II, IV, VI dan VIII. Jika pada evaluasi tersebut ternyata mahasiswa tidak dapat mengumpulkan jumlah SKS yang lulus masing-masing sekurang-kurangnya sebesar 22 SKS, 45 SKS, 72 SKS, dan 96 SKS dengan bobot nilai ujian sekurang-kurangnya C, maka mahasiswa tersebut dinyatakan putus studi. Sebelum surat keputusan putus studi diterbitkan mahasiswa tersebut diberi kesempatan untuk mengajukan surat pengunduran diri.

- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Studi Akuntansi apabila :
- 1). Telah menyelesaikan seluruh beban studi dengan IP kumulatif \geq 2,00
 - 2). Telah menyelesaikan penulisan Tugas Akhir (Skripsi)
 - 3). Telah lulus ujian Comprehensif

Tabel : Evaluasi Akhir Semester II, IV, VI dan VIII dikaitkan dengan jumlah minimal SKS yang harus diperoleh.

No	Evaluasi Pada Akhir	Jumlah Minimal SKS dengan Bobot Sekurang-kurangnya C
1	Semester II	22 SKS
2	Semester IV	42 SKS
3	Semester VI	72 SkS
4	Semester VIII	96 SKS

B A B III

SKRIPSI DAN UJIAN KOMPREHENSIF

A. Proposal Skripsi

1. Persyaratan

Untuk mengajukan proposal skripsi, mahasiswa harus memperoleh minimal 110 SKS tanpa nilai D dan E serta sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian.

2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan rencana judul skripsi ke Sekretariat Departemen Akuntansi (selanjutnya disebut dengan Sekretariat).
- b. Sekretariat menyetujui rencana judul skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.
- c. Setelah judul skripsi disetujui, mahasiswa mengajukan outline / proposal skripsi ke Sekretariat dengan melampirkan berkas :
 - i. Transkrip Nilai Sementara dari Bagian Pendidikan.
 - ii. Pengesahan Penulisan Skripsi dan Tanda Persetujuan Skripsi dari Bagian Pendidikan.
 - iii. Surat Riset Perusahaan dari Bagian Kemahasiswaan.
- d. Sekretariat memeriksa kelengkapan berkas pada point c yang diajukan oleh mahasiswa. Setelah lengkap maka berkas tersebut diajukan ke Sekretaris Departemen Akuntansi (selanjutnya disebut dengan Sekretaris Departemen).
- e. Sekretaris Departemen melakukan Penunjukan Pembimbing dan Pemanding / Penguji Skripsi. Selanjutnya diteruskan ke Ketua Departemen Akuntansi (selanjutnya disebut dengan Ketua Departemen) untuk disetujui.
- f. Ketua Departemen menyetujui dan mengesahkan Proposal Skripsi tersebut dan mengembalikannya ke Sekretariat untuk dicatat / diarsip di Buku Skripsi Departemen Akuntansi.

- g. Setelah didokumentasikan, maka proposal skripsi tersebut dikembalikan kepada mahasiswa untuk tahapan Seminar Proposal Skripsi.

B. Seminar Proposal Skripsi

i. Prosedur Pengajuan

1. Mahasiswa melapor ke Sekretariat untuk mengajukan pelaksanaan seminar proposal skripsi, dengan ketentuan :
 - a. Seminar proposal skripsi paling cepat dilaksanakan dalam waktu 10 hari dari tanggal disetujui dan disahkannya proposal skripsi.
 - b. Sebelum melapor ke Sekretariat, mahasiswa harus mengkonsultasikan isi proposal skripsi kepada Pembimbing yang ditunjuk.
 - c. Selanjutnya mendapatkan persetujuan tertulis untuk mengadakan seminar proposal skripsi dari Ketua Departemen, Pembimbing, Penguji / Pemanding I dan II.
 - d. Dalam berita acara persetujuan tertulis untuk mengadakan seminar proposal skripsi tertera dengan jelas Nama dan NIM Mahasiswa, Judul Proposal Skripsi, Hari / Tanggal dan Jam pelaksanaan, Majelis Penguji.
 - e. Untuk kepentingan administrasi, mahasiswa melapor ke Sekretariat paling lambat 2 hari sebelum seminar proposal skripsi diadakan.
2. Dalam Pengajuan Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi, mahasiswa harus melengkapi berkas yang terdiri dari :
 - a. Surat undangan seminar proposal skripsi.
 - b. Bukti daftar hadir telah mengikuti paling sedikit 5 kali seminar proposal skripsi.
 - c. Kwitansi pembayaran seminar proposal dari Bagian Keuangan.
3. Sekretariat memeriksa kelengkapan berkas yang diajukan oleh mahasiswa. Setelah lengkap, selanjutnya tahap pelaksanaan seminar proposal skripsi.

ii. Pelaksanaan

1. Seminar proposal skripsi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui.
2. Seminar proposal skripsi baru bisa dibuka dan dimulai jika dihadiri paling sedikit oleh Pembimbing, seorang Pembimbing / Penguji dan sepuluh orang mahasiswa.
3. Kegiatan seminar proposal skripsi dipandu oleh Pembimbing dalam pelaksanaannya.
4. Seminar proposal skripsi dinyatakan sah jika telah dilengkapi dengan berita acara seminar yang terdiri dari :
 - a. Berita acara seminar proposal skripsi.
 - b. Daftar hadir Pembimbing dan Pembimbing / Penguji.
 - c. Daftar hadir mahasiswa peserta seminar.
5. Setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan semua berkas berita acara seminar harus dilaporkan oleh mahasiswa ke Sekretariat untuk pengesahannya.

C. Bimbingan Skripsi

Proses bimbingan skripsi mahasiswa dilakukan oleh Pembimbing dengan memperhatikan saran-saran perbaikan dalam seminar proposal skripsi yang diajukan oleh Pembimbing / Penguji, mahasiswa peserta seminar dan peserta seminar lainnya. Proses bimbingan dilaksanakan paling lambat dalam waktu setahun yang tertera dalam berita acara bimbingan skripsi. Jika dalam pelaksanaannya, waktu yang ditempuh lebih dari setahun, diharapkan adanya laporan ke Sekretariat untuk ditindaklanjuti permasalahannya. Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada buku panduan Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Departemen Akuntansi.

D. Ujian Komprehensif

i. Persyaratan

1. Mahasiswa dinyatakan telah selesai dalam proses bimbingan skripsi oleh Pembimbing, dibuktikan dengan berita acara bimbingan skripsi.
2. Mahasiswa melapor ke Sekretariat dengan melampirkan skripsi yang telah selesai dibimbing dan berita acara bimbingan skripsi.
3. Skripsi yang telah selesai dibimbing, diperiksa oleh Sekretaris. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Sekretaris hanya meliputi teknik dan tata cara penulisan skripsi berdasarkan format yang telah ditetapkan oleh Departemen dan Fakultas.
4. Skripsi yang telah diperiksa, selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Ketua Departemen. Dengan demikian maka skripsi tersebut memenuhi persyaratan untuk diuji dalam ujian komprehensif.
5. Jika skripsi telah memenuhi persyaratan untuk diuji, maka Sekretariat mengeluarkan Surat Tanda Terima Skripsi yang diajukan ke Bagian Pendidikan untuk mendapatkan Blanko Sidang Meja Hijau (Ujian Komprehensif).

ii. Prosedur Pengajuan

1. Mahasiswa boleh mengajukan pelaksanaan ujian komprehensif paling cepat 10 hari setelah skripsi disetujui dan disahkan oleh Ketua Departemen.
2. Mendapatkan Blanko Sidang Meja Hijau (Ujian Komprehensif) dari Bagian Pendidikan.
3. Mengajukan berkas untuk Ujian Komprehensif ke Sekretariat yang terdiri dari :
 - a. Surat persetujuan Sidang Meja Hijau (Ujian Komprehensif).
 - b. Surat keterangan bebas SKS yaitu telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan pada Departemen Akuntansi kecuali Skripsi dan Ujian Komprehensif dengan IPK > 2,00 dari Bagian Pendidikan.
 - c. Surat keterangan telah membayar SPP dan terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan dari Bagian Keuangan.

- d. Surat keterangan bebas peminjaman buku dan bahan perpustakaan lainnya dari Perpustakaan USU.
 - e. Kwitansi pembayaran Ujian Komprehensif dari Bagian Keuangan.
4. Sekretariat memeriksa kelengkapan berkas pengajuan ujian komprehensif.
 5. Setelah lengkap, mahasiswa wajib mengkonfirmasi jadwal Ujian Komprehensif kepada Pembimbing, Penguji / Pembanding I dan II, Ketua Departemen untuk pelaksanaan sidang Meja Hijau (Ujian Komprehensif).
 6. Setelah konfirmasi dilakukan dan disetujui / disahkan maka selanjutnya mahasiswa mendaftarkan ke Bagian Pendidikan untuk menerbitkan Undangan Ujian Komprehensif sesuai dengan berita acara ujian komprehensif.
 7. Undangan disampaikan mahasiswa kepada Ketua Departemen, Sekretariat, Pembimbing, Penguji / Pembanding I dan II.
 8. Bagian Pendidikan dan Sekretariat mengagendakan dan menyiapkan berkas untuk Ujian Komprehensif tersebut.

iii. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Ujian Komprehensif sesuai dengan jadwal undangan yang telah ditetapkan.
2. Panitia Ujian Komprehensif terdiri dari empat orang yaitu : Ketua Departemen sebagai Ketua/Penanggung Jawab, Pembimbing, Penguji / Pembanding I dan II sebagai anggota.
3. Pada waktu Ujian Komprehensif, Pembimbing tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.
4. Apabila Ujian Komprehensif sudah ditentukan waktu pelaksanaannya, ternyata salah seorang Penguji / Pembanding berhalangan hadir, Ketua Departemen sebagai Penanggung Jawab dapat melakukan penggantian Penguji / Pembanding yang tidak hadir tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
5. Lama Sidang Ujian Komprehensif maksimal 100 menit.

6. Keberhasilan mahasiswa didalam Ujian Komprehensif ditetapkan bersama oleh Panitia Ujian Komprehensif dalam sidang tertutup.
7. Keputusan Panitia Ujian Komprehensif dan hasilnya diumumkan oleh Ketua Panitia Ujian Komprehensif segera setelah selesai sidang kepada mahasiswa, guna memenuhi kewajiban-kewajiban perbaikan / penyempurnaan yang disebutkan didalam berita acara ujian tersebut.
8. Untuk mahasiswa yang tidak lulus didalam Ujian Komprehensif diberikan kesempatan mengulang Ujian Komprehensif selama tidak melewati batas masa studinya.

E. Pengandaan Skripsi

Skripsi yang telah selesai diperbaiki berdasarkan Catatan Perbaikan Draf Skripsi pada saat Ujian Komprehensif, diajukan ke Sekretariat untuk dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan berita acara dan catatan yang diajukan. Setelah disetujui dan disahkan oleh Ketua Departemen, maka skripsi tersebut disetujui untuk diperbanyak dan digandakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

BAB IV

PENASEHAT AKADEMIK

A. Persyaratan Penasehat Akademik

1. Dosen tetap departemen.
2. Diangkat melalui Surat Keputusan Dekan atas usul Ketua Departemen dan bertanggungjawab kepada Ketua Departemen.
3. Menguasai proses belajar mengajar berdasarkan sistem kredit semester (SKS).
4. Memahami seluk beluk bidang ilmu yang dibina oleh Ketua Departemen.
5. Mengetahui komposisi kurikulum yang dibina oleh Ketua Departemen.
6. Telah menjadi dosen pada Fakultas sekurang-kurangnya tiga tahun.

B. Peran, Fungsi, dan Kewajiban Penasehat Akademik

1. Dalam melaksanakan bimbingan akademik pada dasarnya Penasehat Akademik berperan sebagai fasilitator, perencana, motivator, dan evaluator
2. Fungsi Penasehat Akademik
 - a) Sebagai fasilitator membantu mahasiswa dalam mengenali dan mengidentifikasi minat, bakat dan kemampuan akademik mahasiswa.
 - b) Sebagai perencana, membantu merumuskan rencana studi mahasiswa dalam menyusun mata kuliah yang akan dapat diambil per semester, yang dianggap sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan akademik agar mahasiswa dapat memanfaatkan masa studi dengan efektif dan efisien.
 - c) Sebagai motivator memberikan motivasi kepada mahasiswa yang mempunyai keterbatasan maupun kendala akademik atau hasil studi dan indeks prestasi semesternya relatif rendah, sehingga dapat ditemukan jalan keluar serta pemecahannya dengan baik.
 - d) Sebagai evaluator mengidentifikasi masalah-masalah akademik atau non akademik mahasiswa yang prestasinya kurang baik.
3. Kewajiban teknis Penasehat Akademik

- 1) Menerima dari Koordinator Penasehat Akademik :
 - (a) Daftar nama mahasiswa bimbingan sebanyak-banyaknya 12 (dua belas) orang untuk setiap Penasehat Akademik (PA).
 - (b) Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa bimbingan yang terbaru.
 - (c) Informasi terakhir mengenai Program Studi, Departemen, Fakultas dan Universitas.
 - (d) Kartu bimbingan akademik.
- 2) Mempelajari jadwal kuliah yang ditawarkan dalam semester yang berjalan untuk acuan KRS mahasiswa bimbingan.
- 3) Menentukan jadwal bimbingan dan wajib hadir selama pengisian KRS sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- 4) Menerima mahasiswa bimbingan untuk membicarakan hasil studi semester yang baru berakhir.
- 5) Mengidentifikasi masalah-masalah akademik dan non akademik mahasiswa bimbingan, sehingga didapatkan jalan keluar terbaik.
- 6) Membantu merumuskan rencana studi mahasiswa bimbingan per semester sesuai dengan hasil studi dan indeks prestasi yang dicapai dalam semester sebelumnya.
- 7) Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) / Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS) mahasiswa bimbingan.
- 8) Menyimpan arsip KRS / PKRS mahasiswa bimbingan yang telah ditandatangani oleh Penasehat Akademik dan Ketua Departemen.
- 9) Memonitor perkembangan studi mahasiswa bimbingan pada semester tersebut dengan cara mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingan sekurang-kurangnya tiga kali setiap mahasiswa per semesternya :
 - (a) Menjelang ujian tengah semester dan ujian semester mahasiswa bimbingan.
 - (b) Memonitor ujian tengah semester dan ujian semester mahasiswa bimbingan. Bilamana dianggap perlu Penasehat Akademik dapat berkonsultasi dengan dosen dari mahasiswa

bimbingan yang mempunyai masalah dalam studinya pada semester yang bersangkutan.

- (c) Memonitor kembali hasil ujian yang baru diikuti oleh mahasiswa bimbingan.
- 10) Melaporkan perkembangan studi mahasiswa bimbingan kepada Ketua Departemen / Bagian atau Koordinator Penasehat Akademik, apabila ada masalah akademik dan non-akademik.
- 11) Mempertimbangkan Penundaan Kegiatan Akademik (PKA) bagi mahasiswa bimbingan apabila dianggap perlu.
- 12) Pada akhir setiap semester melaporkan hasil seluruh mahasiswa bimbingannya kepada Koordinator Penasehat Akademik.

C. Masa Tugas Penasehat Akademik

Masa tugas Penasehat Akademik untuk seorang mahasiswa adalah sama dengan masa studi mahasiswa yang dibimbing tersebut.

D. Penggantian Penasehat Akademik

1. Dalam hal yang sangat khusus, Dekan atas usul Ketua Departemen dapat memindahkan mahasiswa bimbingan dari seorang Penasehat Akademik kepada Penasehat Akademik yang lain.
2. Dengan pertimbangan dan penilaian khusus, atas rekomendasi Koordinator Penasehat Akademik, Dekan melalui Ketua Departemen dapat mengganti Penasehat Akademik.
3. Dalam pengisian KRS apabila Penasehat Akademik tidak berada di tempat karena sakit atau lain hal, Fakultas / Ketua Departemen mengambil alih tugas Penasehat Akademik.

E. Tugas Koordinator Penasehat Akademik

1. Membagi KHS dan berkas bimbingan sebelum bimbingan kepada para Penasehat Akademik.
2. Mempelajari KRS dan KHS untuk mengamati adanya hal-hal yang perlu, seperti :

- Batas masa studi
 - Batas minimal IPS dan IPK
 - Cuti akademi, dan sebagainya
3. Berkonsultasi dengan pimpinan Departemen Program Studi untuk mengetahui adanya hal-hal khusus yang perlu diperhatikan oleh Penasehat Akademik dan mahasiswa, antara lain informasi baru mengenai kebijaksanaan-kebijaksanaan tertentu yang perlu digarisbawahi dari departemen, baik yang sedang / masih berlaku maupun yang akan diberlakukan.
 4. Mengusulkan kepada Dekan / Ketua Departemen Program Studi daftar mahasiswa yang dibimbing oleh setiap Penasehat Akademik, dengan memperhatikan daftar nama mahasiswa baru yang memerlukan Penasehat Akademik maupun mahasiswa yang telah meninggalkan Departemen / Bagian / Fakultas.
 5. Menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat koordinasi dengan Penasehat Akademik di Fakultas / Departemen Program Studi antara lain :
 - Membicarakan masalah-masalah yang dijumpai pada kartu Penasehat Akademik, KRS dan KHS.
 - Menyampaikan berbagai informasi dari departemen Program Studi hal-hal yang berkaitan dengan pendaftaran akademik.
 6. Menyelesaikan berbagai masalah bimbingan akademik yang dijumpai selama masa pendaftaran akademik.
 7. Memantau kehadiran Penasehat Akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan melaporkan hasilnya kepada Fakultas / Departemen / Program Studi.
 8. Membuat laporan secara tertulis mengenai proses bimbingan akademik setiap semester kepada Dekan / Ketua Departemen / Program Studi.

F. Kewajiban Dan Hak Mahasiswa Dalam Kegiatan Bimbingan

1. Pengisian KRS :
 - a. Memenuhi persyaratan administrasi.

- b. Mengambil KHS dan KRS.
 - c. Menyusun rencana studi berdasarkan indeks prestasi, minat dan disesuaikan dengan jadwal kuliah yang diterbitkan oleh Fakultas.
 - d. Menemui Penasehat Akademik sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Penasehat Akademik masing-masing untuk diperiksa dan disetujui KRS-nya.
 - e. Mengembalikan lembar KRS kepada petugas yang ditunjuk, Penasehat Akademik, Koordinator Penasehat Akademik, Sub bagian Akademik, Biro Administrasi Akademik.
2. Bimbingan dapat berupa konsultasi masalah akademik maupun non akademik.

BAB V
PENUNDAAN KEGIATAN AKADEMIK
DAN AKTIF KULIAH KEMBALI

1. Penundaan Kegiatan Akademik (PKA) harus dilakukan dengan persetujuan Rektor dan sepengetahuan Dekan. Jika mahasiswa tidak aktif tanpa PKA selama dua semester berturut-turut, mahasiswa dinyatakan mengundurkan diri. Bagi mahasiswa yang tidak aktif satu semester tanpa PKA, masa aktif dihitung sebagai masa studi dan diharuskan tetap membayar SPP penuh.
2. Masa penundaan kegiatan akademik dengan sepengetahuan Dekan dan seizin Rektor tidak dihitung sebagai masa studi dan diharuskan membayar 50% dari jumlah SPP yang ditetapkan. Apabila mahasiswa telah membayar SPP dan kemudian mengajukan PSA mahasiswa tersebut tidak berhak menuntut pengembalian uang SPP yang telah dibayarkan.
3. Mahasiswa yang diperbolehkan mengambil PKA adalah mereka yang telah mengikuti pendidikan sekurang-kurangnya dua semester.
4. PKA diajukan secara tertulis kepada Rektor melalui Dekan, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kelender akademik dan PKA tidak berlaku surut. Jika permohonan PKA yang diajukan mahasiswa sudah lewat waktu dari jadwal yang ditetapkan dalam kelender akademik, mahasiswa tersebut diwajibkan membayar SPP penuh.
5. Selama menjalani masa penundaan kegiatan akademik seluruh kegiatan akademik bagi mahasiswa yang mengambil PKA diberhentikan, termasuk bimbingan tugas akhir.
6. Apabila PKA dilakukan berkali-kali, jumlah keseluruhan lamanya PKA tidak boleh melebihi empat semester selama studi.
7. Permohonan Aktif Kuliah Kembali (AKK) harus diajukan kepada Rektor melalui Dekan, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kelender akademik dengan melampirkan fotokopi izin PKA. Jika permohonan AKK yang diajukan mahasiswa sudah lewat dari jadwal yang ditentukan, mahasiswa tersebut dikenakan denda 50% dari SPP yang harus dibayar pada saat itu.

BAB VI

TATA TERTIB MAHASISWA

A. Mahasiswa

1. Penerimaan Mahasiswa

- a. Seseorang dapat diterima sebagai calon mahasiswa bilamana memiliki Surat Tanda Tamat Belajar pendidikan menengah atas, atau surat resmi yang memperlihatkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang setara dengan kemampuan pengetahuan dan keterampilan lulusan sekolah menengah umum ataupun kejuruan.
- b. Seseorang dapat diterima sebagai mahasiswa bila :
 - (1) Lulus penyaringan Pemanduan Minat dan Prestasi (PMP)
 - (2) Lulus Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SPMB)
 - (3) Memenuhi persyaratan lainnya untuk dapat diterima sebagai mahasiswa baru program pendidikan yang bersangkutan
- c. Memenuhi semua persyaratan lain sesuai dengan program pendidikan yang terkait dan menandatangani pernyataan dan janji, bahwa akan mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh lembaga, pejabat yang berwenang di lingkungan universitas.
- d. Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa setelah memenuhi persyaratan tambahan dan disetujui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti).

2. Hak Mahasiswa

- a. Kebebasan akademik, terutama kebebasan untuk menuntut dan mengkaji ilmu pengetahuan sesuai dengan aturan-aturan, termasuk aturan susila yang berlaku.
- b. Pengajaran, latihan dan bimbingan sebaik-baiknya, sedapat mungkin sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

- c. Pemanfaatan prasarana dan sarana universitas dalam penyelenggaraan kegiatan belajar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Ikut serta dalam setiap kegiatan organisasi mahasiswa di lingkungan USU.
- e. Memperoleh pelayanan khusus bagi penyandang cacat dalam batas-batas kemampuan USU.

3. Kewajiban Mahasiswa

- a. Mendaftarkan diri sebagai mahasiswa pada permulaan setiap tahun akademik.
- b. Mengisi KRS pada setiap awal semester sesuai jadwal.
- c. Mentaati peraturan yang berlaku, termasuk pengaturan tentang pembayaran lain-lain yang ditetapkan Universitas / Fakultas / Unit lainnya.
- d. Memberitahukan kepada Biro Administrasi Akademik (BAA) tentang alamat tempat tinggal dan alamat baru bilamana pindah alamat.
- e. Melihat semua pengumuman di Fakultas.
- f. Mahasiswa yang sedang menepuh masa studi tambahan atau masa studi terjadwal telah dilampau diwajibkan membayar SPP sebesar SPP yang diberlakukan bagi mahasiswa baru pada setiap tahun ajaran baru.

4. Etika Mahasiswa :

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni.
- b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- c. Menjaga kewibawaan dan nama baik USU.
- d. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana USU serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.
- e. Menjaga integritas pribadi selaku warga USU.
- f. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di USU.

5. Mahasiswa Dilarang

- a. Mengganggu / menghambat penyelenggaraan :
 - 1) Kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler yang diselenggarakan USU.
 - 2) Tugas pejabat, pegawai maupun petugas lainnya yang sedang menjalankan tugasnya.
 - 3) Proses belajar mengajar di Kampus USU.
- b. Melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku di USU.
- c. Menyalahgunakan sarana dan fasilitas yang tersedia di kampus USU.
- d. Melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat :
 - 1) Merusak nama baik Universitas Sumatera Utara.
 - 2) Menimbulkan kerugian-kerugian materi bagi USU maupun warga lainnya.
 - 3) Mengganggu ketentraman kampus atau meresahkan masyarakat.
 - 4) Merusak fasilitas akademik dan non akademik.
- e. Melakukan tindakan asusila.
- f. Melakukan tindakan criminal.

B. Pelanggaran Akademik

1. Berlaku curang sewaktu ujian, dengan sengaja atau membantu menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa seizin dari struktur atau dosen yang berkepentingan dalam kegiatan akademik.
2. Pemalsuan dengan sengaja atau membantu atau tanpa izin mengganti atau mengubah / memalsukan nilai transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan, keterangan, laporan atau tanda dalam lingkup kegiatan akademik.
3. Membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya hal yang tidak diperbolehkan dalam kegiatan akademik.

4. Tindak Plagiat, dengan sengaja menggunakan kata-kata atau karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya dan mengakui sebagai kata-kata atau karya sendiri dalam suatu kegiatan akademik.
5. Tindak penyuapan, memberi uang dan atau hadiah, mengancam baik terang-terangan atau terselubung, mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah maupun berupa ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.
6. Menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik secara tidak sah atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri seperti ujian dan kegiatan atau tugas akademik lainnya.
7. Menyuruh orang lain / civitas akademika USU menggantikan kedudukannya dalam kegiatan akademik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik, antara lain ujian dan kegiatan atau tugas akademik lainnya.
8. Pelanggaran akademik lain yang belum tercantum dengan berpedoman pada etika dan moral bahwa perbuatan pelanggaran tersebut dapat merendahkan harkat dan martabat sebagai mahasiswa USU.

C. Pembatalan Kedudukan Sebagai Mahasiswa

1. Atas permohonan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Rektor berhak membatalkan kedudukan seseorang sebagai mahasiswa USU sehingga tidak lagi berhak meneruskan kegiatan akademiknya di USU bilamana mahasiswa yang bersangkutan :
 - a. Telah melewati batas waktu studi maksimum untuk menyelesaikan program-program pendidikannya.
 - b. Tidak memenuhi syarat evaluasi keberhasilan studi seperti yang ditetapkan pada pasal 7 peraturan akademik.
 - c. Melakukan kesalahan yang dinilai perlu untuk dijatuhkan hukuman pemecatan, karena mengganggu jalannya perkuliahan ataupun kegiatan akademik lainnya.

- d. Divonis bersalah oleh pengadilan karena tindak pidana yang dilakukannya dengan vonis yang telah bersifat tetap.

D. Sanksi

Mahasiswa yang melanggar ketentuan yang telah ditentukan oleh Fakultas dengan melihat jenis pelanggaran dapat dikenakan sanksi berupa :

1. Peringatan yang dilakukan secara :
 - Peringatan secara lisan atau tertulis,
 - Peringatan dengan percobaan,
 - Ganti rugi.
2. Pengurangan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
3. Tidak lulus ujian mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
4. Membatalkan seluruh kegiatan akademik pada semester yang sedang berjalan.
5. Skorsing, dicabut status mahasiswanya untuk sementara maksimum 2 (dua) semester.
6. Pemecatan atau dikeluarkan dalam arti dicabut status mahasiswanya secara permanen dari USU.
7. Dengan melihat akibat dan kerugian yang ditimbulkan karena pelanggaran larangan akademik maka si pelaku dapat dikenakan dalam satu keputusan beberapa sanksi hukuman.

E. Prosedur Pemberian Sanksi

Dalam menjatuhkan sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran seperti tersebut diatas. Ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Pelaporan dari mahasiswa, pegawai, dosen atau petugas kepada Dekan / Ketua Departemen komisi disiplin secara lisan atau tertulis.
2. Pelanggaran dengan sanksi cukup diselesaikan di Fakultas / Departemen oleh Dekan / Ketua Departemen.

3. Pelanggaran dengan sanksi skorsing diselesaikan di tingkat Universitas dengan prosedur pelaporan dari Dekan disertai berita acara pemeriksaan dan rekomendasi mengenai sanksi terhadap pelanggaran akademik tersebut.
4. Pelanggaran dengan sanksi pemecatan diselesaikan di tingkat Universitas dengan prosedur laporan Dekan disertai berita acara pemeriksaan dan rekomendasi sanksi pelanggaran akademik dari Dekan, yang selanjutnya Rektor mempertimbangkan dan memutuskan setelah mendengar pendapat senat Universitas.
5. Mahasiswa yang akan dikenakan sanksi hukuman pemecatan diperbolehkan membela dirinya pada proses tingkat pemeriksaan.

BAB VII

IJAZAH DAN WISUDA

A. Ijazah

1. Persyaratan Memperoleh Ijazah Sarjana

1. Lulus ujian skripsi / ujian komprehensif.
2. Memenuhi kewajiban administratif yang berlaku di Universitas dan Fakultas.
3. Mengikuti wisuda tingkat Universitas.

2. Isi ijazah

1. Di dalam Ijazah Sarjana yang dikeluarkan oleh Universitas disebutkan Nama Fakultas, Departemen / Bagian dan atau Program Studi.
2. Pada Ijazah dicantumkan Kode dan Nomor Ijazah, Nama, Tempat Tanggal Lahir, Nomor Induk Mahasiswa, Program Studi, Tanggal Yudisium dan Tanggal Tahun Terbit Ijazah, Pas Photo Pemilik, serta Tanda Tangan Rektor dan Dekan, Stempel Fakultas dan Universitas.
3. Pemegang Ijazah Sarjana yang dikeluarkan oleh Universitas berhak menggunakan Gelar Sarjana dengan ketentuan yang berlaku.

B. Wisuda

Wisuda hanya dilaksanakan di tingkat Universitas dan diadakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

1. Pelaksanaan Wisuda

- a. Setiap lulusan Universitas wajib mengikuti wisuda tingkat universitas.
- b. Dalam menyerahkan Ijazah kepada Wisudawan, Rektor / Ketua Senat Universitas didampingi oleh Dekan Fakultas masing-masing.
- c. Dalam hal Dekan berhalangan, Rektor / Ketua Senat Universitas didampingi oleh Pembantu Rektor I / Sekretaris Senat Universitas.
- d. Tata cara pelaksanaan upacara wisuda diatur sendiri dalam suatu Surat Keputusan Rektor.

Kurikulum

Susunan Matakuliah menurut Kelompok

NO.	KODE	MATA KULIAH	KELOMPOK	SKS	KETERANGAN
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)					
1.	UNI 101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MPK	2	
2.	UNI 102	PENDIDIKAN AGAMA K.PROTESTAN	MPK	2	
3.	UNI 103	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	MPK	2	
4.	UNI 104	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	MPK	2	
5.	UNI 105	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	MPK	2	
6.	UNI 106	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	MPK	2	
7.	UNI 107	BAHASA INDONESIA	MPK	2	
8.	UNI 108	BAHASA INGGRIS	MPK	3	
9.	EKA 103	BAHASA INGGRIS NIAGA	MPK	2	
MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)					
10.		PENGANTAR EKONOMI MIKRO	MKK	3	
11.		PENGANTAR BISNIS	MKK	3	
12.	EKA 101	PENGANTAR AKUNTANSI I	MKK	2	
13.		MATEMATIKA EKONOMI	MKK	3	
14.		PENGANTAR EKONOMI MAKRO	MKK	3	
15.	EKA 102	PENGANTAR AKUNTANSI II	MKK	2	
16.		PENGANTAR MANAJEMEN	MKK	3	
17.		ASPEK HUKUM DLM EKONOMI	MKK	3	
18.		STATISTIK EKONOMI I	MKK	2	
19.	EKA 104	PENGANTAR SISTEM KOMPUTER	MKK	2	
20.		STATISTIK EKONOMI II	MKK	2	
21.		TEORI EKONOMI MIKRO	MKK	2	
22.		TEORI EKONOMI MAKRO	MKK	2	
MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)					
23.		MANAJEMEN PEMASARAN	MKB	2	
24.	EKA 205	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I	MKB	3	
25.	EKA 206	PERPAJAKAN	MKB	3	
26.	EKA 207	AKUNTANSI BIAYA	MKB	3	
27.		BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	MKB	2	
28.	EKA 208	AKUNTANSI MANAJEMEN	MKB	3	
29.	EKA 209	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	MKB	3	
30.	EKA 210	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II	MKB	3	
31.		MANAJEMEN KEUANGAN	MKB	3	
32.	EKA 211	AKUNTANSI PERPAJAKAN	MKB	3	
33.	EKA 212	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	MKB	3	
34.	EKA 313	TEORI AKUNTANSI	MKB	3	
35.		PERILAKU ORGANISASI	MKB	2	
36.		MANAJEMEN OPERASIONAL	MKB	3	
37.	EKA 314	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I	MKB	3	
38.	EKA 315	AUDITING I	MKB	3	

NO.	KODE	MATA KULIAH	KELOMPOK	SKS	KETERANGAN
39.	EKA 316	PRAKTEK AKUNTANSI KEUANGAN	MKB	3	
40.	EKA 317	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	MKB	3	
41.		METODOLOGI PENELITIAN	MKB	3	
42.	EKA 318	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II	MKB	3	
43.	EKA 319	AUDITING II	MKB	3	
44.		MANAJEMEN STRATEGI	MKB	3	
45.		STUDI KELAYAKAN BISNIS	MKB	3	
46.	EKA 420	AUDIT MANAJEMEN	MKB	3	
47.	EKA 421	SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN	MKB	3	
48.		EKONOMI INTERNASIONAL	MKB	3	
49.	EKA 322	AUDIT PAJAK	MKB	2	
50.	EKA 323	AUDIT INTERN	MKB	2	
51.	EKA 324	AUDIT SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI	MKB	2	
52.	EKA 325	ANALISA DAN PERENCANAAN SISTEM	MKB	2	
53.	EKA 326	SISTEM MANAJEMEN DATA BASE	MKB	2	
54.	EKA 327	SISTEM BISNIS ELEKTRONIK	MKB	2	
55.	EKA 328	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN	MKB	2	
56.	EKA 329	AKUNTANSI PERKEBUNAN / PETERNAKAN	MKB	2	
57.	EKA 330	AKUNTANSI INTERNASIONAL	MKB	2	
58.	EKA 431	AKUNTANSI PERBANKAN	MKB	2	
59.	EKA 432	SEMINAR AKUNTANSI KEUANGAN	MKB	2	
60.	EKA 433	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	MKB	2	
61.	EKA 434	AKUNTANSI PEMERINTAHAN	MKB	2	
62.	EKA 435	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INSTANSI PEMERINTAH	MKB	2	
63.	EKA 436	SISTEM AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	MKB	2	
64.	EKA 437	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH	MKB	2	
65.	EKA 438	STANDAR AUDIT PAJAK	MKB	2	
66.	EKA 439	AUDIT KINERJA	MKB	2	
67.	EKA 440	MANAJEMEN BIAYA	MKB	2	
68.		MANAJEMEN INVESTASI & PORTOPOLIO	MKB	2	
69.		MANAJEMEN RESIKO	MKB	2	
70.		PEREKONOMIAN INDONESIA	MBB	3	
71.		SOSIOLOGI EKONOMI	MBB	3	
72.		PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN	MBB	2	
73.		SKRIPSI	MBB	4	
74.		MEJA HIJAU	MBB	2	